



KOMUNIKASI ORGANISASI PADA DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI

Gusti Ayu Widiani¹, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik Wira Bhakti,
ayuwiditani1987@gmail.com

Moch. Noor², Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik Wira Bhakti,
noor95wirabhakti@gmail.com

I Made Gede Ray Misno³, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik Wira Bhakti,
raymisno@yahoo.co.id

Vol. 36 No. 1 (2022): p 10-24

Submitted: July 24th, 2021 Accepted: April 19th, 2022

Keywords:

Communication;
Employees; Leader;

Abstract

Communication is an important element in the survival of a society or organization. The role of communication in an organization can create a conducive working relationship in achieving organizational goals, create harmonious cooperation, and create mutual understanding between employees and leaders so as to form social conditions that can motivate employees to improve work productivity. Therefore, the purpose of this study was to find out how the organizational communication took place at the Bali Provincial Cultural Office. This study used 30 samples as primary data, which were analyzed quantitatively. The average score of respondents' answers in terms of downward communication or communication from leaders to subordinates is 97.3. Then, the average score of respondents' answers in terms of communication from subordinates to superiors is 77.8. Finally, the average score of respondents' answers in terms of horizontal communication or communication between employees at the same level/echelon is 18. Based on these scores, the writers conclude that good organizational communication is evident in Bali Provincial Culture Service.

Kata kunci:
Komunikasi;
Pegawai;
Pemimpin;

Abstrak

Komunikasi menjadi unsur penting dalam berlangsungnya kehidupan suatu masyarakat ataupun organisasi. Peran komunikasi dalam suatu organisasi dapat menciptakan hubungan kerja yang kondusif dalam pencapaian tujuan organisasi, menciptakan kerjasama yang harmonis, saling mengerti antara pegawai dan pimpinan sehingga terbentuk kondisi sosial yang dapat memotivasi pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Maka dari itu tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi organisasi pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Penelitian ini meneliti 30 orang sampel dengan pendekatan data primer berupa jawaban kuisisioner dengan analisis data menggunakan data kuantitatif yaitu *scoring*. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skor jawaban responden dalam komunikasi ke bawah atau komunikasi dari pimpinan kepada bawahan pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali adalah 97,3 yang berarti komunikasi ke bawah berlangsung dengan baik. Kemudian, rata-rata skor jawaban responden dalam komunikasi dari bawahan kepada atasan pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali adalah 77,8 yang berarti komunikasi ke atas berlangsung dengan baik. Dan rata-rata skor jawaban responden dalam komunikasi horizontal atau antar pegawai pada tingkat jabatan/eselon yang setara adalah 18 yang berarti komunikasi horizontal pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berlangsung dengan baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa deskripsi komunikasi organisasi pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali baik komunikasi keatas, kebawah dan horizontal berlangsung dengan baik.

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi di bidang informasi dan transportasi secara luas menimbulkan interaksi global yang berlangsung cepat dalam segala bidang dan menyentuh hampir semua bidang kehidupan, tak terkecuali sektor organisasi-organisasi publik. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian berita dan ide dari suatu sumber berita ke suatu tempat tujuan. Sumber berita dan tempat tujuan dalam proses komunikasi itu berupa pikiran manusia. Berita-berita yang disampaikan itu misalnya berupa buah pikiran, uraian suatu hal atau kesan-kesan. Wujud berita itu dapat merupakan suatu perintah, permohonan, pertanyaan atau cara-cara pernyataan lainnya (Zahara, 2018).

Komunikasi menjadi unsur penting dalam berlangsungnya kehidupan suatu masyarakat ataupun organisasi (Ningrum, 2020). Peran komunikasi dalam suatu

organisasi dapat menciptakan hubungan kerja yang kondusif dalam pencapaian tujuan organisasi, menciptakan kerjasama yang harmonis, saling mengerti antara pegawai dan pimpinan sehingga terbentuk kondisi sosial yang dapat memotivasi pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerjanya (Zahara, 2018). Dengan adanya komunikasi yang efektif di dalam organisasi akan tercipta kerjasama yang harmonis, karena komunikasi berhubungan dengan keseluruhan proses pembinaan perilaku manusia dalam organisasi.

Komunikasi yang efektif dapat mencapai saling pengertian antara pegawai dan pimpinan sehingga terbentuk kondisi sosial yang dapat memotivasi pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Namun, di beberapa organisasi, masih adanya anggapan pimpinan, yang menganggap bahwa pekerjaannya adalah untuk menyampaikan sesuatu dan bahwa orang lain dalam hal ini bawahan dipandang mengerjakan apa yang didengar dan diinstruksikan. tentunya persepsi kepemimpinan seperti itu tidak akan berdampak baik bagi organisasi. Maka dari itu, penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut peran komunikasi organisasi di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Namun, di Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, masih adanya anggapan pimpinan, yang menganggap bahwa pekerjaannya adalah untuk menyampaikan sesuatu dan bahwa orang lain dalam hal ini bawahan dipandang mengerjakan apa yang didengar dan diinstruksikan. tentunya persepsi kepemimpinan seperti itu tidak akan berdampak baik bagi organisasi.

Bali, sangat terkenal akan kebudayaan daerah yang masih dilaksanakan secara turun temurun, berkenaan dengan hal itu penulis ingin mengetahui lebih dalam bagaimana Dinas Kebudayaan Provinsi Bali mengelola dan menjalankan komunikasi di organisasi tersebut untuk menciptakan organisasi yang efektif dan optimal dalam menjalankan tugasnya. Penulis mengangkat penelitian dengan judul "Komunikasi Organisasi Pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali" dengan tujuan mengetahui bagaimana komunikasi organisasi pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan dalam Ilmu Administrasi, khususnya dalam bidang komunikasi, serta mampu memberikan masukan (*in-put*) dan informasi yang bermanfaat, dalam mengambil keputusan-keputusan terkait dengan komunikasi secara internal di dalam organisasi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2015). Pendekatan kuantitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, Data angka-angka tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistic dan diturunkan dari variabel yang sudah di operasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval, dan ratio. (Indrawan & Yaniawati, 2016) Dengan skor jawaban responden yang diperoleh melalui kuisisioner akan diolah menggunakan rumus, penelitian ini meneliti 30 responden yang merupakan pegawai di Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari komunikasi intern dengan indikator komunikasi vertikal dari atas ke bawah yaitu dari pimpinan ke pegawai, komunikasi vertikal dari bawah ke atas yaitu dari pegawai ke pimpinan, dan komunikasi horisontal yaitu komunikasi antar pegawai. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner yang merupakan sumber data primer dan data sekunder berupa data jumlah pegawai dan sejenisnya yang menunjukkan bilangan (*digit*), di samping juga data kualitatif seperti struktur organisasi, uraian tugas, dan dokumen sejarah berdirinya Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Salah satu Teknik analisis data kuantitatif adalah analisis data inferensial. Yakni teknik dalam menganalisis data berupa angka dengan memakai rumus statistik. Hasil perhitungan memakai rumus tersebut nantinya akan dibuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau general. Teknik analisis statistik yang digunakan berupa analisis deskriptif yang ini diawali dengan pemberian skor terhadap pilihan jawaban pertanyaan/ pernyataan dari responden, di mana untuk pernyataan Sangat Setuju (SS) diberikan skor 5, Setuju (S) diberikan skor 4, Ragu-ragu (R) diberikan skor 3, Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1. Dilanjutkan dengan menghitung skor menggunakan kriteria interpretasi total skor setiap nomor/per item pernyataan

responden, kriteria interpretasi total skor jawaban masing-masing responden untuk variabel komunikasi ke bawah, kriteria interpretasi total skor jawaban masing-masing responden untuk variabel komunikasi ke atas, dan kriteria interpretasi total skor jawaban masing-masing responden untuk variabel komunikasi horizontal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan pengolahan data, peneliti mendapati hasil sebagai berikut:

Tabel 1.

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) | Persentase(%) |
|--------|---------------|----------------|---------------|
| 1 | Laki-Laki | 17 | 57 |
| 2 | Perempuan | 13 | 43 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, yaitu laki-laki 17 orang (57%), dan responden perempuan adalah 13 orang (43%).

Tabel 2.

| Klasifikasi Umur (Tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase % |
|--------------------------|----------------|--------------|
| 20-25 | 5 | 17 |
| 26-30 | 7 | 23 |
| 31-40 | 10 | 33 |
| 41-50 | 4 | 13 |
| >50 | 4 | 13 |
| Jumlah | 30 | 100% |

Kemudian dari 30 orang sampel pegawai Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berdasarkan klasifikasi umur nampak sebagaimana pada Tabel 2 bahwa dalam mana 5 orang (17%) berumur 20 sampai 25 tahun, 7 orang (23%) berumur 26 sampai 30 tahun, 10 orang (33%) berumur 31 sampai 40 tahun, 4 orang (13%) berumur 41 sampai 50 tahun, dan 4 orang (13%) berumur di atas 50 tahun atau lebih.

Tabel 3.
Sampel Pegawai Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Jumlah (Orang) | Persentase(%) |
|--------------------|----------------|---------------|
| SLTA | 5 | 17 |
| Diploma-III | 2 | 7 |
| S1 | 21 | 70 |
| S2 | 2 | 7 |
| S3 | 0 | 0 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Berdasarkan tingkat pendidikan, sampel Pegawai Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali sebagaimana disajikan pada tabel 4.7 di mana 5 orang (17%) di antaranya berpendidikan SLTA, 2 orang (7%) dengan pendidikan Diploma-III 2 (7%), kemudian 21 orang (70%) berpendidikan S1 dan hanya 2 orang (7%) berpendidikan S2.

Tabel 4.

Deskripsi Isi Pesan Komunikasi Ke Bawah Pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Skor/ Kategori |
|----|---|--------------------|---------------|--------------|-------------|--------|-------------------|
| | | SS | S | R | TS | STS | |
| 1 | Pimpinan anda selalu memberikan pembinaan dan pengarahan kepada bawahan menyangkut keputusan untuk dilaksanakan; | 8 (26,7%) | 22 (73,3%) | 0 - | 0 - | 0 - | 126 SB |
| 2 | Pimpinan anda selalu memberikan pembinaan dan pengarahan kepada bawahan menyangkut kebijakan untuk dipahami dan dioperasionalkan; | 11 (36,7%) | 19 (63,3%) | 0 - | 0 - | 0 - | 131 SB |
| 3 | Pimpinan anda selalu memberikan pembinaan dan pengarahan kepada bawahan menyangkut perintah untuk dikerjakan; | 9 (30%) | 20 (66,7%) | 1 (3,3%) | 0 - | 0 - | 128 SB |
| 4 | Pimpinan anda selalu memberikan pembinaan dan pengarahan kepada bawahan menyangkut instruksi untuk dilaksanakan; | 7 (23%) | 22 (73,3%) | 1 (3,3%) | 0 - | 0 - | 126 SB |
| 5 | Pimpinan anda selalu memberikan pembinaan dan pengarahan kepada bawahan menyangkut informasi untuk diketahui. | 11 (36,7%) | 19 (63,3%) | 0 - | 0 - | 0 - | 131 SB |
| 6 | Pimpinan anda selalu memberikan teguran yang manusiawi dengan menunjukkan kesalahan yang diperbuat atau perbuatan yang melanggar peraturan yang berlaku.; | 11 (36,7%) | 18 (60%) | 0 - | 1 (3,3%) | 0 - | 129 SB |
| 7 | Pimpinan anda selalu memberikan teguran yang manusiawi dengan memberikan sanksi yang sesuai dengan kesalahan yang dilakukan | 3 (10%) | 22 (73,3%) | 4 (13,3%) | 1 (3,3%) | 0 - | 117 B |
| 8 | Pimpinan anda selalu memberikan teguran yang manusiawi tanpa merendahkan martabat seseorang di mata koleganya; | 9 (30%) | 19 (63,3%) | 1 (3,3%) | 1 (3,3%) | 0 - | 126 B |
| 9 | Pimpinan anda selalu memberikan teguran yang manusiawi dengan tindakan disiplin yang mendidik; | 10 (33,3%) | 19 (63,3%) | 1 (3,3%) | 0 - | 0 - | 129 SB |



| | | | | | | | |
|----|--|---------------|---------------|--------------|--------------|-------------|-----------|
| 10 | Pimpinan anda selalu memberikan teguran yang manusiawi dengan tindakan pendisiplinan yang tidak dilakukan secara emosional | 11 (36,7%) | 19 (63,3%) | 0 - | 0 - | 0 - | 131 SB |
| 11 | Pimpinan anda selalu memberikan penghargaan/pujian kepada bawahan yang bekerja dengan baik melalui kata-kata maupun dalam bentuk tertulis (piagam/sejenisnya); | 8 (26,7%) | 16 (53,3%) | 6 (20%) | 0 - | 0 - | 122 B |
| 12 | Pimpinan anda selalu menunjukkan akan adanya kenaikan gaji berkala; | 3 (10%) | 16 (53,3%) | 6 (20%) | 5 (16,7%) | 0 - | 107 B |
| 13 | Pimpinan anda selalu menunjukkan akan adanya kenaikan pangkat; | 6 (20%) | 14 (46,7%) | 6 (20%) | 3 (10%) | 1 (3,3%) | 111 B |
| 14 | Pimpinan anda selalu mengungkapkan akan adanya pemberian sesuatu barang yang bermanfaat dalam pelaksanaan tugas; | 1 (3%) | 17 (56,7%) | 5 (16,7%) | 6 (20%) | 1 (3,3%) | 101 C |

Tabel 5
Deskripsi Media Komunikasi Ke Bawah Pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Skor/ Kategori |
|----|--|--------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|-------------------|
| | | SS | S | R | TS | STS | |
| 1 | Pimpinan dalam penyampaian pesan kepada bawahan dilakukan secara tertulis melalui majalah internal organisasi; | 0 - | 8 (26,7%) | 8 (26,7%) | 11 (36,7%) | 3 (10%) | 81 C |
| 2 | Pimpinan dalam penyampaian pesan kepada bawahan dilakukan melalui papan pengumuman; | 1 (3,3%) | 4 (13,3%) | 2 (6,7%) | 19 (63,3%) | 4 (13,3%) | 69 K |
| 3 | Pimpinan dalam penyampaian pesan kepada bawahan dilakukan melalui surat dan memo; | 2 (6,7%) | 14 (46,7%) | 3 (10%) | 7 (23,3%) | 4 (13,3%) | 93 C |

| | | | | | | | |
|----|--|---------------|---------------|--------------|---------------|--------------|-----------|
| 4 | Pimpinan dalam penyampaiaan pesan kepada bawahan dilakukan melalui poster; | 1 (3,3%) | 2 (6,7%) | 2 (6,7%) | 20 (66,7%) | 5 (16,7%) | 64 K |
| 5 | Pimpinan dalam penyampaiaan pesan kepada bawahan dilakukan melalui selebaran; | 1 (3,3%) | 4 (13,3%) | 2 (6,7%) | 17 (56,7%) | 6 (20%) | 67 K |
| 6 | Pimpinan dalam penyampaiaan pesan kepada bawahan dilakukan melalui buku pedoman/buku penuntun | 2 (6,7%) | 18 (60%) | 3 (10%) | 6 (20%) | 1 (3,3%) | 104 SB |
| 7 | Pimpinan dalam penyampaiaan pesan kepada bawahan dilakukan melalui laporan tahunan; | 0 - | 12 (40%) | 4 (13,3%) | 13 (43,3%) | 1 (3,3%) | 87 C |
| 8 | Pimpinan dalam penyampaiaan pesan kepada bawahan dilakukan secara lisan dalam bentuk perintah/pembicaraan tatap muka; | 11 (36,7%) | 18 (60%) | 1 (3,3%) | 0 - | 0 - | 130 SB |
| 9 | Pimpinan menyampaiaan pesan kepada bawahan secara lisan dilakukan melalui ceramah, konferensi, pertemuan | 6 (20%) | 21 (70%) | 0 - | 2 (6,7%) | 1 (3,3%) | 119 B |
| 10 | Pimpinan menyampaiaan pesan kepada bawahan secara lisan melalui wawancara dan penyuluhan; | 3 (10%) | 18 (60%) | 3 (10%) | 6 (20%) | 0 - | 108 B |
| 11 | Pimpinan menyampaiaan pesan kepada bawahan secara lisan dilakukan dengan menggunakan telepon/alat bantu visual lainnya | 3 (10%) | 17 (56,7%) | 4 (13,3%) | 5 (16,7%) | 1 (3,3%) | 106 B |

| | | | | | | | |
|----|--|-------------|--------------|------------|---------------|------------|----------|
| 12 | Pimpinan menyampaikan pesan kepada bawahan dengan menggunakan bel, sirine dan sejenisnya; | 0 | 5 (16,7%) | 6 (20%) | 16 (53,3%) | 3 (10%) | 73 K |
| 13 | Pimpinan dalam penyampaian pesan kepada bawahan secara lisan dalam bentuk pertemuan sosial (<i>social gathering</i>) | 1 (3,3%) | 18 (60%) | 3 (10%) | 8 (26,7%) | 0 - | 102 C |

Tabel 6.

Interpretasi Total Skor Jawaban Masing-masing Responden Untuk Variabel Komunikasi ke Bawah pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

| Interval Kelas | Frekuensi | (%) | Kategori |
|----------------|-----------|-----|--------------------|
| 113,5 - 135,0 | 3 | 10 | Sangat Baik (SB) |
| 91,9 - 113,4 | 20 | 67 | Baik (B) |
| 70,3 - 91,8 | 7 | 23 | Cukup (C) |
| 48,7 - 70,2 | 0 | - | Kurang (K) |
| 27,0 - 48,6 | 0 | - | Sangat Kurang (SK) |
| Jumlah | 30 | 100 | |
| Rata-rata | 97,3 | | Baik (B) |

Dari tabel 6. dapat dijelaskan bahwa, dari 30 orang responden memberikan nilai total skor atas komunikasi ke bawah pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, di mana 3 orang (10%) berada pada interval skor 113,5 sampai dengan 135 kategori sangat baik, 20 orang (67%) berada pada interval skor 91,9 sampai 113,4 (kategori baik), dan 7 orang (23%) berada pada interval skor 70,3 sampai dengan 91,8 (kategori cukup).

Rata-rata total skor jawaban responden adalah 97,3 yaitu pada kategori baik. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa komunikasi ke bawah pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dapat dikatakan baik.

Tabel 7.

Deskripsi Isi Pesan Komunikasi Ke Atas Pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Skor/ Kategori |
|----|---|--------------------|---------------|--------------|------------|--------|-------------------|
| | | SS | S | R | TS | STS | |
| 1 | Anda selalu memberitahukan apa yang dilakukan | 2 (6,7%) | 17 (56,7%) | 5 (16,7%) | 6 (20%) | 0 - | 106 B |

| | | | | | | | |
|----|---|---------------|---------------|---------------|---------------|--------|----------|
| | menyangkut pekerjaan kepada atasan; | | | | | | |
| 2 | Anda selalu memberitahukan apa yang dilakukan menyangkut prestasi kepada atasan; | 0 - | 9 (30%) | 11 (36,7%) | 10 (33,3%) | 0 - | 89 C |
| 3 | Anda selalu memberitahukan apa yang dilakukan menyangkut kemajuan-kemajuan dalam pekerjaan yang dicapai kepada atasan; | 1 (3,3%) | 21 (70%) | 4 (13,3%) | 4 (13,3%) | 0 - | 109 B |
| 4 | Anda selalu memberitahukan kepada atasan apa yang akan dilakukan menyangkut rencana-rencana waktu mendatang; | 5 (16,7%) | 24 (80%) | 1 (3,3%) | 0 - | 0 - | 129 B |
| 5 | Anda selalu menjelaskan kepada atasan persoalan-persoalan kerja yang belum dipecahkan dan mungkin memerlukan beberapa macam bantuan | 5 (16,7%) | 25 (83,3%) | 0 - | 0 - | 0 - | 125 B |
| 6 | Anda selalu memberikan saran atau gagasan untuk perbaikan dalam unit- unit mereka atau dalam organisasi sebagai suatu keseluruhan kepada atasan; | 5 (16,7%) | 23 (76,7%) | 2 (6,6%) | 0 - | 0 - | 123 B |
| 7 | Anda selalu mengungkapkan bagaimana pikiran dan perasaan tentang pekerjaan, rekan kerja, dan organisasi kepada atasan; | 2 (6,7%) | 15 (50%) | 10 (33,3%) | 3 (10%) | 0 - | 106 B |
| 8 | Anda melihat terjadinya komunikasi kepada atasan secara berkesinambungan | 8 (26,7%) | 21 (70%) | 1 (3,3%) | 0 - | 0 - | 127 B |
| 9 | Anda melihat bahwa komunikasi ke atas menitik beratkan pada kepekaan dari penerimaan dan pemasukan gagasan dari tingkat yang lebih rendah; | 2 (6,7%) | 18 (60%) | 6 (20%) | 4 (13,3%) | 0 - | 108 B |
| 10 | Anda melihat bahwa komunikasi ke atas menggunakan saluran rutin dalam mana informasi mengalir melalui jenjang kepangkatan yang ada dalam organisasi | 11 (36,7%) | 19 (63,3%) | 0 - | 0 - | 0 - | 103 B |
| 11 | Anda melihat bahwa komunikasi ke atas mencakup mendengarkan suara bawahan secara objektif. | 4 (13,3%) | 23 (76,7%) | 3 (10%) | 0 - | 0 - | 121 B |

| | | | | | | | |
|----|---|------------|-------------|------------|--------|--------|----------|
| 12 | Anda melihat bahwa komunikasi ke atas mencakup tindakan untuk menanggapi masalah; | 3 (10%) | 24 (80%) | 3 (10%) | 0 - | 0 - | 120 B |
|----|---|------------|-------------|------------|--------|--------|----------|

Tabel 8
Deskripsi Media Komunikasi Ke Atas Pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Skor/ Kategori |
|----|--|--------------------|---------------|--------------|---------------|-------------|-------------------|
| | | SS | S | R | TS | STS | |
| 1 | Anda dapat berkomunikasi dengan atasan dengan menggunakan surat, memo, laporan dan formulir | 3 (10%) | 15 (50%) | 3 (10%) | 7 (23,3%) | 2 (6,7%) | 100 C |
| 2 | Anda dapat menyampaikan keluhan secara tertulis dan kotak saran kepada atasan; | 2 (6,7%) | 13 (43,3%) | 3 (10%) | 11 (36,7%) | 1 (3,3%) | 94 C |
| 3 | Anda dapat menggunakan sistem dalam menyampaikan saran; | 4 (13,3%) | 21 (70%) | 0 - | 5 (16,7%) | 0 - | 114 B |
| 4 | Anda dapat menggunakan daftar pertanyaan dengan sikap formal kepada atasan; | 1 (3,3%) | 11 (36,7%) | 9 (30%) | 8 (26,7%) | 1 (3,3%) | 93 C |
| 5 | Anda dapat berkomunikasi kepada atasan secara lisan dalam bentuk diskusi tatap muka; | 6 (20%) | 24 (80%) | 0 - | 0 - | 0 - | 126 B |
| 6 | Anda dapat berkomunikasi kepada atasan secara lisan dalam bentuk wawancara | 1 (3,3%) | 25 (83,4%) | 1 (3,3%) | 3 (10%) | 0 - | 114 B |
| 7 | Anda dapat berkomunikasi kepada atasan secara lisan dalam bentuk pertemuan dan konferensi | 2 (6,7%) | 18 (60%) | 7 (23,3%) | 3 (10%) | 0 - | 109 B |
| 8 | Anda dapat berkomunikasi kepada atasan secara lisan dengan menggunakan telepon; | 2 (6,7%) | 24 (80%) | 2 (6,7%) | 2 (6,6%) | 0 - | 116 B |
| 9 | Anda dapat berkomunikasi kepada atasan secara lisan dalam pertemuan sosial (<i>social gathering</i>) | 2 (6,7%) | 18 (60%) | 4 (13,3%) | 6 (20%) | 0 - | 106 B |

Tabel 9
Kriteria Interpretasi Total Skor Jawaban Masing-masing Responden Untuk Variabel Komunikasi ke atas

| Interval Kelas | Frekuensi (orang) | (%) | Kategori |
|----------------|-------------------|------|-------------|
| 88,3 - 105,0 | 1 | 3,3 | Sangat Baik |
| 71,5 - 88,2 | 23 | 76,7 | Baik |

| | | | |
|-------------|------|-------|---------------|
| 54,7 - 71,4 | 6 | 20,0 | Cukup |
| 37,9 - 54,6 | 0 | - | Kurang |
| 21,0 - 37,8 | 0 | - | Sangat Kurang |
| Jumlah | 30 | 100,0 | |
| Rata-rata | 77,8 | | Baik |

Dari table 9 dapat dijelaskan, dari 30 orang memberikan nilai total skor atas seluruh item pernyataan terhadap variabel komunikasi ke atas pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, di mana 1 orang (3,3%) berada pada interval skor 88,3 sampai dengan 105 (kategori sangat baik), 23 orang (76,7%) berada pada interval skor 71,5 sampai dengan 88,2 (kategori baik), dan 6 orang (20%) berada pada interval skor 54,7 sampai dengan 71,4 (kategori cukup). Dengan rata-rata skor adalah 77,8 yaitu pada kategori baik. Sehingga dengan demikian bahwa komunikasi ke atas pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, dapat dikatakan baik.

Tabel 10

Deskripsi Media Komunikasi Horizontal Pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Skor/ Kategori |
|----|---|--------------------|---------------|---------------|--------------|-------------|-------------------|
| | | SS | S | R | TS | STS | |
| 1 | Sesama pegawai/karyawan di berbagai tingkatan selalu mengkoordinasikan berbagai informasi, musyawarah dan pemecahan masalah di dalam rapat komite | 6 (20%) | 24 (80%) | 0 - | 0 - | 0 - | 126 SB |
| 2 | Sesama pegawai/karyawan di berbagai tingkatan selalu berinteraksi/bertukar informasi secara langsung selama masa istirahat; | 1 (3,3%) | 27 (90%) | 1 (3,3%) | 1 (3,3%) | 0 - | 118 B |
| 3 | Sesama pegawai/karyawan di berbagai tingkatan selalu berinteraksi/bertukar informasi melalui percakapan melalui telepon; | 1 (3,3%) | 20 (66,7%) | 4 (13,3%) | 5 (16,7%) | 0 - | 107 B |
| 4 | Sesama pegawai/karyawan di berbagai tingkatan selalu bertukar informasi melalui memo dan catatan; | 1 (3,3%) | 14 (46,7%) | 6 (20%) | 8 (26,7%) | 1 (3,3%) | 96 C |
| 5 | Sesama pegawai/karyawan di berbagai tingkatan bertukar informasi melalui aktivitas sosial; | 1 (3,3%) | 3 (10%) | 25 (83,3%) | 1 (3,3%) | 0 - | 94 C |

Tabel 11
Interpretasi Total Skor Jawaban Masing-masing Responden Untuk Variabel
Komunikasi Horizontal Pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

| Interval Kelas | Frekuensi (orang) | (%) | Kategori |
|----------------|-------------------|-------|---------------|
| 21,1 - 25,0 | 1 | 3,3 | Sangat Baik |
| 17,1 - 21,0 | 19 | 63,3 | Baik |
| 13,1 -17,0 | 9 | 30,0 | Cukup |
| 9,1 -13,0 | 1 | 3,3 | Kurang |
| 5,0 - 9,0 | 0 | - | Sangat Kurang |
| Jumlah | 30 | 100,0 | |
| Rata-rata | 18,0 | | Baik |

Dari tabel 11 dapat dijelaskan, dari 30 orang memberikan nilai total skor atas seluruh item pernyataan terhadap variabel komunikasi horizontal pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, di mana 1 orang (3,3%) berada pada interval skor 21,1 sampai dengan 25 (kategori sangat baik), 19 orang (63,3%) berada pada interval skor 17,1 sampai dengan 21 (kategori baik), 9 orang (30,0%) berada pada interval skor 13,1 sampai dengan 17 (kategori cukup), dan 1 orang (3,3%) berada pada interval skor 9,1 sampai 13 (kategori kurang). Dengan rata-rata skor adalah 18,0 yaitu pada kategori baik. Sehingga dengan demikian komunikasi horizontal pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, dapat dikatakan baik.

Dalam menjalankan organisasi, banyak hal yang dipengaruhi oleh kondisi dan situasi yang menentukan keberhasilan dan kesuksesan, salah satunya adalah komunikasi (Tarigan & Ginting, 2020). Setiap organisasi akan melibatkan komunikasi dalam upaya pertukaran dan penyebaran informasi sebagai langkah untuk mencapai tujuan utama organisasi. Dengan terjalannya komunikasi yang baik antar pemimpin dan pegawai, pegawai ke pemimpin dan antar pegawai, maka akan tercipta suatu lingkungan kerja yang baik dan harmonis. Dengan komunikasi organisasi diharapkan diperoleh titik persamaan, saling pengertian (Rahman & Prasetya, 2018). Dengan terciptanya komunikasi organisasi yang baik, akan mampu menciptakan peningkatan kinerja karyawan. Dengan ditemukannya hasil penelitian berupa komunikasi organisasi pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali baik komunikasi keatas, kebawah dan horizontal berlangsung dengan baik, selaras dengan beberapa penelitian yang sudah di lakukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan (Rahman & Prasetya, 2018). Penelitian komunikasi secara horizontal juga pernah dilakukan di Ayam Penyet Surabaya di Jl Dr Mansyur Medan, sesama karyawan saling memberikan informasi, saling menolong, menjalin hubungan yang



baik dengan semua karyawan yang bekerja, berkomunikasi dengan baik dan efektif, memberikan saran dan gagasan untuk peningkatan organisasi, tidak membuat perbedaan pekerjaan karna ada yang menganggap dalam melakukan pekerjaan ada *senior* dan *junior* sehingga ada pembagian kerja yang tidak adil (Tarigan & Ginting, 2020). Maka sudah terbukti bahwa komunikasi dalam suatu organisasi harus berjalan baik demi tercapainya suatu tujuan organisasi dan terhindar dari hambatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa dengan rata-rata skor jawaban responden 97,3 maka dapat diinterpretasikan bahwa komunikasi ke bawah atau komunikasi dari pimpinan kepada bawahan pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berlangsung dengan baik. Kemudian dengan rata-rata skor jawaban responden 77,8 maka dapat diinterpretasikan bahwa komunikasi ke atas atau komunikasi dari bawahan kepada atasan pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, dapat berlangsung dengan baik. Demikian pula halnya berdasarkan pada rata-rata skor jawaban responden 18 maka dapat diinterpretasikan bahwa komunikasi horizontal atau komunikasi antar pegawai pada tingkat jabatan/eselon yang setara pada Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Edwin, Emery., et al. 1966. *Introduction to mass communications*. 2d edition. New York: Dodd Mead
- Indrawan, R., Yaniawati, P. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ningrum, M. E., 2020. Peranan Komunikasi Internal Di Lingkungan Kerja. *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan*, 3(1).
- Rahman, M. A. & Prasetya, A., 2018. Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Jatim Times Network Di Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 63(1), Pp. 82-89.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, M. & Ginting, E., 2020. Pengaruh Komunikasi Horizontal Terhadap Peningkatan Penjualan Ayam Penyet Surabaya Jl. Dr. Mansyur.. *Jurnal Social Opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 5(1), Pp. 21-30.
- Zahara, E., 2018. Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi. *Jurnal Warta Edisi* : 56, Volume 56.